

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI

Ainnuna Via Argi Putri¹, Benedictus Sudiyana²
nunaputri234@gmail.com¹, benysudiyana@gmail.com²
Universitas Veteran Bangun Nusantara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas tinggi. Metode Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur persepsi siswa terhadap penerapan model PBL serta hasil belajar siswa. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator pemecahan masalah, keaktifan belajar, diskusi kelompok, kerja sama, pemahaman materi, berpikir kritis, motivasi belajar, dan kemandirian belajar. Hasil kajian teoritis menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning mampu meningkatkan keaktifan siswa, keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, serta pemahaman materi pembelajaran. Dengan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, Problem Based Learning dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Puzzle Box, Hasil Belajar, IPAS, Media Pembelajaran.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) method on the learning outcomes of upper-grade elementary school students. Problem Based Learning is a student-centered instructional model that engages learners in solving real-life problems. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires designed to measure students' perceptions of the implementation of the PBL model and their learning outcomes. The research instrument was developed based on indicators of problem-solving skills, learning participation, group discussion, collaboration, material comprehension, critical thinking, learning motivation, and independent learning. The theoretical review indicates that the implementation of Problem Based Learning can enhance students' active participation, critical thinking skills, collaborative abilities, and understanding of learning materials. Through active involvement in the learning process, students gain more meaningful learning experiences, which contribute to improved learning outcomes. Therefore, Problem Based Learning can be considered an effective alternative instructional model for improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Elementary School, Active Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya hasil belajar yang optimal. Namun dalam praktiknya, masih banyak ditemukan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut adanya perubahan paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru (teacher centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered). Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Salah satu model pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran aktif adalah Problem Based Learning (PBL). Menurut Trianto (2017), Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan sehingga siswa terdorong untuk mencari solusi melalui proses berpikir ilmiah. Sementara itu, Rusman (2018) menjelaskan bahwa PBL menekankan kegiatan pemecahan masalah sebagai sarana memperoleh pengetahuan baru.

Penerapan Problem Based Learning memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui diskusi, investigasi, pengumpulan informasi, dan penyelesaian masalah. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penerapan Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas tinggi perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas model tersebut dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas tinggi?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Problem Based Learning

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal pembelajaran. Permasalahan yang diberikan biasanya berkaitan dengan situasi nyata sehingga siswa terdorong untuk mencari solusi melalui proses berpikir kritis dan kerja sama kelompok.

Menurut Trianto (2017), langkah-langkah utama dalam Problem Based Learning meliputi orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan individu maupun kelompok, pengembangan dan penyajian hasil karya, serta evaluasi proses pemecahan masalah. Melalui tahapan tersebut siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan secara mandiri.

Pengaruh Problem Based Learning terhadap Keaktifan Siswa

Salah satu keunggulan PBL adalah mampu meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa dituntut untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi yang relevan, berdiskusi dengan teman, dan menyampaikan hasil pemikirannya.

Keaktifan tersebut terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru.

Pengaruh Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Dalam proses pemecahan masalah, siswa belajar mengidentifikasi fakta, menyusun alternatif solusi, dan menentukan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diperoleh.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting karena membantu siswa memahami konsep secara mendalam dan mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penerapan PBL dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Melalui Problem Based Learning, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung membuat pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, PBL juga meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin besar pula peluang peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Penelitian Fathurrohman dan Suryani (2021) menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Analisis Teoretis Pengaruh PBL terhadap Hasil Belajar

Secara teoretis, Problem Based Learning memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan hasil belajar. Ketika siswa terlibat dalam proses pemecahan masalah, mereka akan menggunakan berbagai kemampuan kognitif seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi. Aktivitas tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dibandingkan hanya menghafal informasi.

Selain itu, diskusi kelompok yang menjadi bagian dari PBL memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan pengalaman antar siswa. Interaksi tersebut membantu memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan komunikasi serta kerja sama. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas tinggi. Melalui kegiatan pemecahan masalah, siswa menjadi lebih aktif, kritis, mandiri, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas tinggi. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan model Problem Based Learning sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, M., & Suryani, N. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1200–1208.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Johnson, E. B. (2014). *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tan, O. S. (2019). *Problem-Based Learning Innovation: Using Problems to Power Learning in the 21st Century*. Singapore: Cengage Learning.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: Autodesk Foundation.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, M. (2017). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.